

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Salah satu kehidupan manusia yang sangat memerlukan informasi adalah pada bidang pariwisata. Informasi ini sangat diperlukan oleh para pengunjung yang mungkin belum mengetahui lokasi objek wisata yang ada. Sedangkan dari segi pengusaha atau stakeholder sendiri, ini sangat menguntungkan bagi mereka untuk memasarkan produk wisatanya baik itu untuk turis dalam negeri maupun luar negeri. Berbagai informasi ini dapat berupa profil objek wisata, pengembangan objek wisata, rute menuju lokasi objek wisata, serta berbagai informasi lainnya mengenai objek wisata tersebut (Hartini et al., 2020).

Penggunaan sarana teknologi informasi seperti internet merupakan salah satu alternatif untuk menjawab kebutuhan tersebut. Sistem informasi pariwisata ini selain bertujuan untuk memasarkan produk wisata, juga bertujuan untuk menyediakan informasi selengkap-lengkapnyanya bagi calon wisatawan atau pengunjung agar dapat datang berkunjung ke tempat wisata tersebut (Saeroji & Wijaya, 2017).

Sumatera Barat khususnya kota Payakumbuh merupakan sebuah daerah yang memiliki berbagai macam objek wisata, namun karena sistem pemasarannya yang masih kurang baik dan minimnya informasi yang ada menyebabkan hanya ada beberapa objek wisata yang cukup sering dikunjungi. Apabila sistem pemasaran dan informasi mengenai seluruh objek wisata tersebut cukup, maka setiap objek wisata yang ada di Payakumbuh akan menjadi ramai dikunjungi wisatawan. Selain itu hal ini juga dapat menyebabkan naiknya perekonomian warga disekitaran lokasi objek wisata dan warga Payakumbuh pada umumnya.

Sistem yang digunakan adalah Sistem Informasi Geografis yang mampu memetakan seluruh penyebaran objek wisata yang ada di kota Payakumbuh. Sistem Informasi Geografis adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis. Sistem Informasi Geografis merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk memberikan data informasi berupa visualisasi. Menampilkan lembaran peta dalam sebuah monitor. Pengembangan aplikasi atau program sistem informasi geografis ini semakin hari terus berkembang pesat. Salah satu contoh penggunaannya dapat diketahui dari berbagai aspek. Contoh berikutnya dalam bidang pariwisata aplikasi penyebaran lokasi wisata. Karena sulitnya dalam pemetaan lokasi wisata dan rute menuju beberapa lokasi wisata yang masih belum banyak diketahui, dan ketertarikan masyarakat terhadap teknologi yang semakin berkembang. Maka dipilih dipilih sistem informasi geografis untuk pemetaan objek wisata di Payakumbuh.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pemetaan Lokasi Objek Wisata di Kota Payakumbuh Berbasis Web”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sistem informasi geografis untuk pemetaan lokasi objek wisata di Payakumbuh?
2. Bagaimana memudahkan masyarakat dan para pengunjung wisata untuk mendapatkan informasi terkait lokasi wisata?

3. Bagaimana sistem informasi geografis dapat memberikan informasi yang berguna?
4. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dan MySQL dapat menciptakan aplikasi sistem yang dapat mempermudah dalam pengelola Sistem Informasi Geografis Wisata ?
5. Bagaimana sistem informasi geografis dapat memajukan pariwisata di Kota Payakumbuh?

1.3 Hipotesa

1. Diharapkan dengan sistem informasi geografis yang akan dibangun dapat membantu pemerintah setempat dalam pemetaan lokasi objek pariwisata di Payakumbuh.
2. Diharapkan dengan sistem informasi geografis yang akan dibangun dapat membantu dan memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai pariwisata di Payakumbuh.
3. Diharapkan masyarakat dapat mengetahui wisata yang ada di Kota Payakumbuh

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberi batasan dalam mengerjakan tugas akhir ini, yaitu:

1. Merancang aplikasi sistem informasi geografis berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

2. Daerah yang menjadi objek penelitian adalah kawasan objek wisata yang berada disekitar wilayah Payakumbuh.
3. Aplikasi ini hanya memberikan informasi tentang profil lokasi wisata.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem informasi geografis yang dapat membantu pemerintah dalam pemetaan lokasi wisata.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi geografis dalam memberikan informasi lokasi dan rute menuju objek wisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan SIG pemetaan lokasi masyarakat lokasi wisata di Payakumbuh berbasis Web adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan sebagai acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Dengan adanya aplikasi pemetaan lokasi wisat secara visual ini diharapkan dapat membantu pemerintah setempat dalam mangambil kebijakan tentang pariwisata di Payakumbuh.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya apalikasi pemetaan lokasi wisata secara visual ini diharapkan dapat memberikan informasi lokasi dan rute menuju lokasi wisata yang ingin dikunjungi.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Hal-hal yang di ambil dari tinjauan umum adalah sebagai berikut.

1.7.1 Profil Kota Payakumbuh

Kota Payakumbuh secara astronomis berada pada posisi 00°10' - 00°17' LS dan 100°35' - 100°45' BT. Kota Payakumbuh merupakan suatu kota/kabupaten yang berada di wilayah provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata menjadi salah satu unggulan perekonomian masyarakat, begitu juga dengan wilayah Kota Payakumbuh sendiri. Sehingga sektor Pariwisata ini merupakan salah satu sumber pendapatan penduduk wilayah Kota Payakumbuh ini.

1.7.2 Letak Geografis

Secara umum Kota Payakumbuh ini terdiri dari 5 Kecamatan dan 47 Kelurahan. Sedangkan untuk luas wilayahnya ialah sekitar $\pm 80,43$ Km dengan jumlah penduduk berkisar ± 129.751 jiwa. Wilayah Kota Payakumbuh ini dikelilingi oleh wilayah Kabupaten 50 Kota, sehingga kawasan wilayah Kabupaten 50 Kota ini menjadi Batasan wilayah disetiap penjuru wilayah Kota Payakumbuh.